

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku seksual pranikah pada mahasiswa keperawatan (S-1) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berada pada kategori menyimpang yaitu dengan persentase 50,9 %.
2. Karakteristik mahasiswa keperawatan (S-1) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menunjukkan responden berada pada usia rata-rata 17-20 tahun sebanyak 29 mahasiswa (50,9%), jenis kelamin perempuan sebanyak 29 mahasiswa (50,9%), tingkat semester VIII sebanyak 17 mahasiswa (29,8%) dan mayoritas mahasiswa bertempat tinggal di kost yaitu sebanyak 30 mahasiswa (52,6%).
3. Gambaran perilaku seksual pranikah pada mahasiswa keperawatan (S-1) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin banyak dilakukan oleh mahasiswa laki-laki sebanyak 17 mahasiswa (60,7%). Berdasarkan tingkat semester perilaku seksual pranikah banyak dilakukan oleh mahasiswa semester IV sebanyak 10 mahasiswa (71,4%). Kemudian berdasarkan status tempat tinggal perilaku seksual pranikah banyak dilakukan oleh mahasiswa yang tinggal di kontrakan sebanyak 5 mahasiswa (71,4%).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa telah melakukan hubungan perilaku seksual pranikah. Maka dari itu, sebisa mungkin bagi mahasiswa untuk menghindari perilaku seksual pranikah seperti berpegangan tangan dengan teman lawan jenis atau teman sejenis, berpandangan mata mesra dengan teman lawan jenis atau teman sejenis, dan berbicara mesra dengan teman lawan jenis agar terhindar dari dampak yang akan ditimbulkan dari perilaku seksual pranikah tersebut.

2. Bagi Orangtua

Dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa bertempat tinggal jauh dari orangtua artinya rata-rata mahasiswa berstatus tempat tinggal di kos atau kontrakan sehingga tidak adanya kontrol terhadap anak. Maka, diharapkan bagi orangtua untuk mengedukasi kepada anak mengenai bahayanya perilaku seksual pranikah terhadap diri dan sebisa mungkin memantau dengan siapa anaknya bergaul.

3. Bagi Pengelola Keperawatan

Dari hasil penelitian, diharapkan pengelola keperawatan dapat memberikan edukasi bagi mahasiswa mengenai bahaya aktivitas perilaku seksual pranikah bagi kesehatan.